

## JUMLAH PENGHIMPUNAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK – BANK PEMERINTAH

**Kartim**

**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua**

### *Abstrak*

*Tingkat bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dapat merangsang pihak masyarakat untuk menyimpan uang mereka yang surplus. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang mencari keuntungan. Semakin banyak masyarakat yang mempercayakan uang mereka untuk disimpan oleh pihak bank dengan demikian bank akan mempunyai modal untuk memberikan pinjaman kepada debitur dan mendapatkan keuntungan lebih banyak dari hasil bunga dari pinjaman.*

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – Bank pemerintah.*

*Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan tingkat suku bunga dan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga yang kemudian dianalisis berdasarkan angka – angka atau nilai yang telah diperoleh untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – Bank pemerintah. Data yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan yang merupakan data terbaru dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu dari tahun 2008 hingga 2012. Analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk diuji secara parsial.*

*Hasil penelitian menunjukan secara parsial bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga” diterima, karena setelah melakukan uji t semuanya menunjukkan pengaruh yang positif. Dimana kontribusi pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah sebesar 88,6% sedangkan yang 11,6% dipengaruhi faktor lainnya.*

*Kata kunci : Tingkat suku bunga simpanan, jumlah penghimpunan dana pihak ketiga*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi nasional sangat penting peranannya didalam meningkatkan kemakmuran rakyat. Perkembangan tersebut tidak lepas dari peranan sektor perbankan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat. Hal ini tak lepas

dari peranan sektor perbankan untuk meningkatkan dan mendorong pembangunan nasional.

Kegiatan usaha yang utama dari suatu bank adalah penghimpunan dan penyaluran dana. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan akan dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara-cara tertentu sehingga efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut.

Hasil dari penghimpunan dana tersebut bank dapat melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan semua kegiatan perekonomian. Adapun berbagai usaha yang dilakukan oleh bank dalam upaya menghimpun dana masyarakat antara lain dengan menerima simpanan dalam bentuk tabungan, giro, deposito atau dalam bentuk lainnya.

Sebagaimana diketahui bahwa bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, maupun giro. Dana tersebut kemudian dipinjamkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini karena bank menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat, maka nasabah diberi balas jasa berupa bunga. Balas jasa kepada penabung ini merupakan sumber pengeluaran bank. Di lain pihak, karena bank memberikan jasa peminjaman uang kepada masyarakat peminjam, maka masyarakat yang meminjam tersebut dikenakan biaya berupa bunga kredit yang harus dibayarkan kepada pihak bank dan ini merupakan sumber penghasilan terbesar yang dimiliki bank.

Bisnis perbankan yang merupakan bisnis jasa, pada saat ini berada dalam persaingan yang amat ketat. Untuk menang dalam persaingan itu diperlukan keunggulan sumber daya masing-masing bank. Dengan keunggulan sumber dayanya, sebuah bank akan mampu bersaing dibidang *funding* maupun *lending* serta dalam strategi penentuan tingkat bunga (*pricing*).

Tingkat bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah adalah untuk dapat merangsang pihak masyarakat untuk menyimpan uang mereka yang surplus. Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang mencari keuntungan. Semakin banyak masyarakat yang mempercayakan uang mereka untuk disimpan oleh pihak bank dengan demikian bank akan mempunyai modal untuk memberikan pinjaman kepada debitur dan mendapatkan keuntungan lebih banyak dari hasil bunga dari pinjaman.

Data yang diperoleh dari Bank Indonesia menyatakan bahwa Penghimpunan Dana Pihak Ketiga perbankan mengalami pertumbuhan 15,81% *year on year* yang meningkat dari Rp2.784,91 triliun di Desember 2011 menjadi Rp3.225,20 triliun di akhir November 2012. Dengan demikian tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank mengalami peningkatan.

Pada bank – bank milik pemerintah yaitu Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, dan Bank Tabungan Negara, perkembangan semakin pesat seiring kebutuhan masyarakat akan peranan bank dalam menjalankan roda perekonomian. Dana masyarakat yang disimpan dalam bank sebagaimana diketahui merupakan

sumber dana yang dominan dan paling diandalkan bank dalam melangsungkan kegiatan usahanya.

Salah satu yang menjadi faktor masyarakat memilih menyimpan uangnya kepada bank adalah karena tingkat suku bunga simpanan. Masyarakat yang surplus dana akan berfikir bagaimana agar bisa mendapatkn keuntungan dari dana yang dimilikinya, seperti menginvestasikan atau menabungkan dananya di bank. Hal ini dilakukan dengan harapan bisa mendapatkan bunga dari pihak bank selain faktor keamanan. Dengan demikian tingkat bunga simpanan pada bank menjadi faktor minat masyarakat menabungkan dananya. Bunga simpanan ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak bank dalam rangka balas jasa atas dana nasabah yang disimpan pada bank.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga terhadap perolehan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank milik pemerintah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Dalam era modern seperti sekarang, jarang sekali orang tidak mengenal dan tidak berhubungan dengan bank. Sebagian besar dari masyarakat pasti menggunakan jasa dari bank. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan intelektual dalam masyarakat, bank salah satu alternatif terbaik dalam bertransaksi dan mempermudah jalannya perekonomian atau aktivitas masyarakat. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan.

Istilah bank itu sebenarnya bukan istilah yang asing bagi masyarakat akan tetapi dalam kenyataanya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jelas bagaimana bank itu. Sebenarnya bank berasal dari bahasa Italia yaitu "*Banco*" yang artinya meja yang dipergunakan oleh penukar uang di pasar, namun pada waktu itu apa yang dilakukan oleh orang Italia tersebut belum berarti kegiatan bank.

### **Bunga simpanan**

Semenjak pemerintah semakin memperketat aturan operasional perbankan, pihak bank saat ini tidak bisa berlomba - lomba memberikan bunga yang tinggi kepada para nasabahnya atas uang yang disimpan nasabah di dalam bank. Hal ini berbeda dengan kondisi sekitar 20 tahun yang lalu dimana demi menarik minat nasabah untuk menyimpan uang sebanyak - banyaknya di bank, pihak bank memberikan penawaran bunga yang tinggi kepada nasabahnya. Saat ini pun nasabah dituntut untuk tetap cerdas menyikapi penawaran bunga bank yang agak mencurigakan. Satu hal yang harus diperhatikan nasabah dalam memilih bank adalah adanya jaminan dari pemerintah yaitu LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) sehingga bila sesuatu terjadi, dana kita di bank tetap aman.

Suku bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu : penawaran tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis). Tabungan adalah selisih antara pendapatan dan konsumsi. Bunga pada dasarnya berperan sebagai

pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat bunga. Semakin tinggi suku bunga, akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat.

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana – dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank ( mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) karena bank merupakan lembaga keuangan yang dapat dipercaya untuk menyimpan dana masyarakat dan yang paling aman. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito.

Seiring kemajuan jaman dan teknologi maka fungsi bank pun sangat diperlukan mengingat sudah tidak adanya penghalang jarak dalam perdagangan. Dalam hal ini bank memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dalam menghimpun dana masyarakat, bank menggunakan 3 instrumen utamanya yaitu :

### **Tabungan**

Tabungan adalah dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank bersangkutan. Penarikannya dapat dilakukan melalui buku tabungan ataupun ATM. Dalam penarikan menggunakan buku tabungan, nasabah diberi kebebasan dalam menentukan nominal jumlah penarikan, sedangkan apabila melakukan penarikan melalui ATM, maka biasanya pihak bank akan membatasi jumlah penarikan dalam satu hari. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari resiko-resiko apabila kartu ATM tersebut hilang atau disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Dengan menawarkan fasilitas online, kartu ATM , dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain.

Dalam praktik perbankan di Indonesia dewasa ini terdapat beberapa jenis- jenis tabungan. Perbedaan jenis tabungan ini hanya terletak dari fasilitas yang diberikan kepada si penabung. Dengan demikian maka si penabung mempunyai banyak pilihan. Jenis-jenis tabungan yang diselenggarakan bank pada umumnya yaitu :

- 1) Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas).
- 2) Taska merupakan bentuk tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa, yang pertama kali diatur tahun 1971.

- 3) Tabungan ONH, merupakan setoran ongkos naik haji atas nama calon jemaah haji untuk setiap musim haji yang bersangkutan. Besarnya setoran dimuka berdasarkan prinsip diskonto untuk setiap musim haji, ditetapkan pertama kali oleh Keppres pada tahun 1969.
- 4) Tabungan lainnya, merupakan tabungan selain Tabanas dan Taska, misalnya tabungan dari pegawai bank sendiri yang bukan Tabanas dan Taska atau tabungan masyarakat pada bank-bank lain yang bukan penyelenggara Tabanas ataupun Taska.

### **Giro**

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Pengertian dapat ditarik setiap saat adalah bahwa uang yang sudah disimpan di rekening giro dapat ditarik berkali-kali dalam sehari selama dana masih tercukupi, selain harus memenuhi syarat dari bank yang bersangkutan. Penarikan dapat berupa penarikan tunai atau non tunai.

Giro adalah dana pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Kemudahan ini diberikan karena simpanan giro diperuntukan untuk perorangan atau badan usaha yang sering melakukan aktifitas transaksi keuangan. Penarikan dana dari rekening giro dapat dilakukan dengan ATM ataupun bilyet giro (surat perintah pemindah bukuan). Giro memiliki bunga yang sangat rendah atau bahkan hampir tidak ada, hal ini karena sifat dananya yang sangat liquid dan bisa diambil kapan saja.

### **Deposito**

Deposito adalah dana pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh nasabah dan pihak bank bersangkutan. Dana deposito biasanya dalam jumlah yang besar dan mendapatkan bunga yang besar pula karena dana yang tertanam di bank akan cukup lama.

Adapun jenis – jenis deposito antara lain yaitu :

- 1) Deposito Berjangka (*Time Deposit*).
- 2) Deposito *Automatic Roll Over*.
- 3) Sertifikat Deposito.
- 4) *Deposit on Call*.

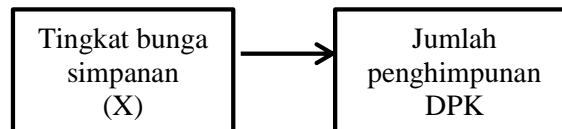
### **Kerangka Konseptual**

Bisnis dalam perbankan merupakan bisnis jasa yang ketat akan persaingan. Perbankan harus pintar dalam mencari nasabah untuk dapat mempercayakan dana mereka agar dapat disimpan dan dikelola oleh pihak bank. Hal ini dikarenakan dana dari pihak ketiga ini merupakan modal utama bank untuk bisa mendapatkan keuntungan, dengan menyalurkan dalam bentuk perkreditan salah satunya.

Laporan keuangan perbankan merupakan salah satu indikator untuk menggambarkan kinerja perbankan dalam satu periode tertentu yang dilakukan terus menerus.

Tingkat bunga simpanan yang ditawarkan oleh bank merupakan salah satu daya tarik untuk masyarakat. Dengan adanya penawaran tingkat suku bunga, maka akan mempengaruhi jumlah peningkatan nasabah pada bank. Semakin banyak jumlah nasabah yang menyimpan dananya maka akan menambah modal bank untuk disalurkan kembali lewat perkreditan, meski dalam hal ini bank harus mengeluarkan biaya untuk bunga simpanan.

Gambar 1  
Kerangka Konseptual  
Tingkat Bunga Simpanan Terhadap  
Jumlah Penghimpunan Dana Pihak III



Dari kerangka konseptual diatas maka dapat dijelaskan bahwa adanya tingkat bunga simpanan yang ditawarkan pihak bank dalam rangka menarik nasabah untuk dapat menyimpan dana pada bank, hal ini akan mempengaruhi jumlah penghimpunan dana pihak ketiga. Dengan demikian semakin banyak dana yang tersimpan akan menambah modal bank. Tingkat bunga simpanan ini adalah untuk menarik respon masyarakat untuk gemar menabung.

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah. Jawaban tersebut masih perlu diuji kebenarannya. Pernyataan sementara ini perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Jadi sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru.

Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir peneliti yang diperoleh dari pemahaman teori tentang masalah yang diteliti atau yang terkait dengan masalah tersebut.

Dari kerangka konseptual diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> =Tingkat bunga simpanan berpengaruh terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan analitik itu sendiri dengan menggunakan kedua dari pendekatan analitik itu sendiri yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti.

Tempat penelitian dilaksanakan di Jayapura sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Mei hingga bulan Juni 2013. Dalam penelitian ini penulis memilih bank – bank pemerintah karena merupakan lembaga keuangan yang mendapatkan banyak kepercayaan dari masyarakat. Lembaga keuangan ini merupakan bank – bank yang tengah berkembang dan mempunyai jangkauan luas.

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian, jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan didugadalam hal ini adalah bank yang tercatat sebagai bank pemerintah. Sedangkan sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini data laporan keuangan yang merupakan data terbaru yaitu dari tahun 2003 hingga 2012.

## **Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel adalah salah satu proses untuk mengelompokan, mengurutkan sekaligus memetakan masalah-masalah tersebut secara sistematis berdasarkan bidang ilmu dan profesi peneliti. Sebab tujuan dari identifikasi adalah apabila akan mencari dan memilih masalah atau fokus penelitian.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel *independent*/ bebas (X), merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel bebas yaitu tingkat bunga simpanan (X). Variabel *dependent*/ terikat (Y), merupakan variabel yang menentukan respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu jumlah penghimpunan dana pihak ketiga (Y).

## **Definisi Variabel Operasional Penelitian**

Tingkat bunga simpanan, bunga simpanan yaitu bunga yang harus diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya.

Bunga pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat bunga. Semakin tinggi suku bunga, akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat.

Jumlah penghimpunan dana pihak ketiga, dana pihak ketiga yang merupakan sumber modal dari lembaga keuangan terkait. Oleh karena dana dari pihak ketiga inilah kegiatan intermediasi atau pelayanan jasa lalu lintas keuangan dalam suatu



wilayah bisa tercapai dan terlaksana dengan lancar. Dana pihak ketiga ini sendiri terdapat 3 instrumen yaitu tabungan, giro, dan deposito dengan masing – masing tingkat suku bunga simpanan yang berbeda.

### **Teknik Analisis Data**

Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif dan statistika inferensial dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Dengan Statistika deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif ini antara lain ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, serta kecenderungan suatu gugus data.

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dengan hubungan ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah tingkat bunga simpanan dan jumlah penghimpunan dana pihak ketiga.

### **Model Regresi Linier Sederhana**

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk melihat pengaruh dari tingkat bunga pinjaman terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga. Alat yang digunakan dalam mengolah data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan model analisis regresi variable bebas terhadap variabel terikat, persamaan regresi adalah :

$$Y = a + bX + e \quad (1)$$

Dimana :

Y = Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Tingkat suku bunga simpanan

### **Uji Hipotesis**

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. Secara statistik, setidaknya dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, yaitu nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis. Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

#### **a. Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel penelitian independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi



dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

b. Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t ini digunakan karena untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi. Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai hitung t dengan nilai t table. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t table berarti t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif

Tabel 1

#### Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Bunga Simpanan Dana Pihak Ketiga	5	5.75	8.81	6.9840	1.18722

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan bahwa tingkat bunga simpanan terendah adalah 5,75% pada tahun 2012 dan tertinggi 8,81% pada tahun 2008. Penyimpanan dana pihak ketiga dalam tahun 2008 – 2012 terendah sebesar Rp.132.049.700.000.000 yakni pada Bank BTN pada tahun 2008, sedangkan nilai maksimum penyimpanan dana pihak ketiga sebesar Rp.262.831.700.000.000, yakni pada Bank BRI.

## Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 2

### Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-107.429	53.497		-2.008	.138
SK_Bunga	42.992	7.573	.956	5.677	.011

a. Dependent Variable: Dn\_phk\_3

Dimana :  
 $a = -107.429$   
 $b = 42.992$

Sehingga diperoleh model persamaan regresi sederhana dimana  $Y = a + bx$ . Berdasarkan hasil perhitungan maka persamaan sebagai berikut :  $Y = -107,429 + 42,992X$  yang dimana  $a = (\text{Rp.}107.429 \text{ Trilyun})$  artinya secara rata-rata jika tidak ada pertambahan pada tingkat suku bunga simpanan, maka jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah akan mengalami penurunan sebesar (Rp. 107.429 Trilyun). Akan tetapi pada nilai  $B = 42,992$  artinya jika tingkat suku bunga pinjaman mengalami peningkatan sebesar 1%, maka jumlah penghimpunan dana pihak ketiga akan mengalami peningkatan sebesar 42,99%.

### Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel 3  
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 <sup>a</sup>	.915	.886	17.98134
a. Predictors: (Constant), SK_Bunga				

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) = 0,886 yang berarti bahwa kontribusi pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah sebesar 88,6% sedangkan yang 11,6% dipengaruhi faktor lainnya.

Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 4  
Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Variabel	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$	Hasil Sig
Tingkat bunga simpanan	5,67	2,015	0,011

a. Dependent Variable: Dn\_phk\_3

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa koefisien  $\beta$  tingkat bunga simpanan bernilai positif sebesar 42,992 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $5,67 > 2,015$ , dengan signifikansi  $0,011 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa tingkat bunga simpanan mempunyai

pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah.

Berdasarkan hasil peneliitan bahwa koefisien  $\beta$  tingkat bunga simpanan bernilai positif sebesar 42,992 dan nilai thitung  $< t_{tabel}$  yaitu  $5,67 > 2,015$ , dengan signifikansi  $0,011 < 0,05$  yang dinyatakan bahwa tingkat bunga simpanan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Hutasoit (2009), Salim (2012), bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga.

Suku bunga adalah harga yang harus dibayar apabila terjadi pertukaran antara satu rupiah sekarang dan satu rupiah nanti. Adanya kenaikan suku bunga akan menarik minat nasabah dalam menabung. Semakin tinggi suku bunga, akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat. Akan tetapi, jika kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan.

Tingkat suku bunga simpanan dari tahun 2008 – 2012 mengalami penurunan. Akan tetapi perkembangan dana pihak ketiga setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal ini juga terlihat dari hasil koefisien determinasi, bahwa kontribusi pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah sebesar 88,6% sedangkan yang 11,6% dipengaruhi faktor lainnya, seperti pengaruh promosi, PDRB dan tingkat inflasi masyarakat.

Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Marieskha (2009), pasaleori (2012) bahwa variabel lain yang turut mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga adalah promosi, tingkat suku bunga, PDRB dan tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap perolehan dana pihak ketiga.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah peneliti paparkan terhadap data peneliti yang telah terkumpul yang kemudian diolah, mengenai pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah dana pihak ketiga, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada identifikasi masalah yang menjadi acuan dasar dari maksud dan tujuan penelitian. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga” diterima, karena setelah melakukan uji t semuanya menunjukkan pengaruh yang positif. Dimana kontribusi pengaruh tingkat bunga simpanan terhadap jumlah penghimpunan dana pihak ketiga pada bank – bank pemerintah sebesar 88,6% sedangkan yang 11,6% dipengaruhi faktor lainnya.

## Saran

Sebagaimana umumnya penelitian, tidak ada satupun penelitian yang sempurna, selalu ada keterbatasan dalam setiap melakukan penelitian, namun keterbatasan tersebut nantinya diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lainya yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama kedepanya. Saran dari penelitian ini:

1. Disarankan Bank – Bank pemerintah menawarkan tingkat bunga simpanan dan cepat merespon, karena keterlambatan menaikkan tingkat bunga simpanan akan mempengaruhi jumlah perolehan dana pihak ketiga.
2. Selain itu, perusahaan harus melakukan observasi keinginan nasabah agar mereka ingin menabung dananya pada Bank pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Rakyat Indonesia. 2008 – 2012. *Annual Report*. Jakarta.
- Bank Negara Indonesia. 2008 – 2012. *Annual Report*. Jakarta
- Bank Tabungan Negara. 2008 – 2012. *Annual Report*. Jakarta
- Churchill, Gilbert A. 2005. *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*. Edisi 4 Jilid I. Alih Bahasa Oleh Andriani, Dkk, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hutasoit, Isabelle. 2009. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Di PT. BRI Persero Tbk Cabang Balige*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Yapis Papua. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi*. Jayapura
- Noch, Muh Yamin. 2011. *Teori Akuntansi*. Madenatera : Medan Sumatera Utara.
- R. Soedijono. 2008. *Suplemen Kuliah. Metode Riset Bisnis*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Rahman, Abdul & Mugiati. 2009. *Keputusan Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Makassar : Grafika
- Simorangkir, O. P. Drs. 1986. *Dasar – Dasar Dan Mekanisme Perbankan*. Aksara Persada Indonesia. Jakarta.
- Subagyo, Pangestu. 1992. *Statistik Deskriptif*. Edisi Ke – 2. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar – Dasar Statistika Untuk Ekonomi*. Yogyakarta : CPAS.
- Undang – Undang RI. Nomor 10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan*. Jakarta : Bank Indonesia.
- Yendra. 2011. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Modul Perkuliahan : Jayapura.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.google.co.id](http://www.google.co.id)